

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya (2020), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data numerik dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan adalah data panel yang dikumpulkan secara berkala dari berbagai perusahaan yang secara konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021 untuk menggambarkan perkembangannya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 63). Populasi dalam ini adalah 48 perusahaan yang menjadi anggota indeks JII dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id, situs resmi Idn Financial di www.idnfinancials.com, situs resmi dari Sahame di www.sahamee.com, situs resmi Investing di www.investing.com.

Adapun sampel menurut Sugiyono merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 64). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability*

sampling yaitu metode pemilihan sampel tidak secara acak. Metode *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan tujuan tertentu yang dilakukan dengan pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 244). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada pada perusahaan indeks JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2017-2021. Dari kriteria ini didapatkan sebanyak 48 perusahaan yang terdaftar.
2. Difokuskan pada perusahaan yang secara konsisten masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2017-2021. Dari kriteria ini didapatkan 31 perusahaan secara konsisten terdaftar.
3. Difokuskan pada perusahaan yang secara konsiten membagikan dividen pada tahun 2017-2021. Dari kriteria ini didapatkan 15 perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

Tabel 3.1 Tata Cara Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.	48
Perusahaan yang tidak terdaftar dan keluar dari <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) pada tahun 2017-2021.	(27)
Perusahaan yang tidak konsisten membagikan dividen pada tahun 2017-2021.	(6)

Total perusahaan <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> yang memenuhi kriteria.	15
--	-----------

Sumber : www.idx.co.id , Data diolah (2023)

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	PT Astra International Tbk.
4.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
6.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk.
7.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
10.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
11.	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk.
12.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
13.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia
14.	UNTR	PT. United Tractos Tbk
15.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Data diolah (2023)

Populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel adalah sebanyak 15 perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel kemudian dikalikan dengan banyaknya tahun yang diteliti yaitu 5 tahun (2017-2021), sehingga jumlah observasi sampel sebanyak 75 sampel.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu

data yang berbentuk angka. Adapun jenis data yang digunakan adalah data sekunder eksternal. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah sebelumnya oleh pihak lain, seperti pemerintah, institusi riset, dan organisasi swasta, artinya data ini tidak perlu diolah kembali. Adapun data eksternal adalah data yang berasal dari luar perusahaan, instansi, atau lingkungan penelitian, seperti data yang diperoleh dari lembaga survei, pesaing, dan pelanggan yang kemudian dipublikasikan (Sugiyono, 2017, hlm. 60). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data perusahaan yang telah bergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2017-2021, yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.
2. Data rasio-rasio keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2017-2021, yaitu *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Debt To Equity* (DER), Total Aset, *Return on Asset*(ROA), dan *Return on Equity* (ROE), yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id, situs resmi Idn Financial di www.idnfinancials.com, situs resmi dari Sahame di www.sahamee.com , situs resmi Investing di www.investing.com.
3. Data kapitalisasi pasar, data utang lancar dan utang tidak lancar, data aktiva lancar, dan total aset perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2017-2021 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan situs resmi Idn Financial di www.idnfinancials.com.

C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2016, hlm. 70–71). Data penunjang yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa referensi dari berbagai literatur, seperti jurnal nasional dan internasional, buku, dan artikel ilmiah yang memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: teori sinyal (*signalling theory*), teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), teori prospek (*prospect theory*), dan teori *U-Shaped*.

2. Penelusuran data *online*

Metode penelusuran data online adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan memanfaatkan sumber data yang tersedia di internet. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis mesin pencari atau *tools* online yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien dan memperoleh data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Sugiyono, 2016, hlm. 89–90). Data yang diperoleh melalui penelusuran data secara *online* berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari berbagai perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian dan data lengkap profil perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di

www.idx.co.id dan situs resmi Idn Financial di www.idnfinancials.go.id, serta data penunjang lainnya yang diperoleh dari situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal di www.bkpm.go.id, situs resmi Badan Pusat Statistik di www.bps.go.id, situs resmi Investing di www.investing.com, dan situs resmi Sahame di www.sahamee.com.

D. Teknik Pengolahan Data

Penelitian skripsi ini tidak secara langsung mengolah data sekunder yang diperoleh, melainkan mengolahnya agar dapat dibaca dan dipahami. Ada beberapa prosedur ilmiah yang harus diikuti dalam proses pengolahan data agar lebih sederhana, antara lain:

1. Proses mengedit, sebelum data sekunder diolah, data tersebut harus dimodifikasi terlebih dahulu. Untuk melakukan ini, data harus dibaca ulang untuk melihat apakah masih ada kesalahan atau ambiguitas yang tersisa.
2. Membuat tabulasi data, salah satu proses pengolahan data yang diperlukan. Proses ini dilakukan dengan menempatkan data ke dalam tabel dan mengatur angkanya sehingga dapat dihitung oleh mesin adalah tabulasi.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji spesifikasi pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda. Alat analisis data untuk penelitian ini menggunakan bantuan

program komputer. Program komputer yang digunakan bernama *E-views 10*. Analisis data sekunder dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data dalam bentuk statistik yang mudah dipahami. Uji statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data menggunakan ukuran statistik seperti nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi untuk mengekspresikan distribusi data. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu *dividend payout ratio*, *debt to equity*, total aset perusahaan (*firm size*), *return on asset*, *Return on Equity*, dan nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobins' Q.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Model regresi dengan data panel adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari beberapa unit (individu atau tempat) yang diukur selama beberapa waktu atau tahun. Terdapat tiga pendekatan dalam model regresi data panel, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga pendekatan tersebut :

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah metode estimasi model regresi data panel yang mengabaikan perbedaan antarunit dan antarwaktu. Model ini

memperlakukan data panel sebagai satu set data tunggal sehingga diasumsikan bahwa perilaku data akan sama dalam berbagai kurun waktu (Eksa, 2019, hlm. 322–323).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah model regresi data panel yang mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sambil mengontrol efek *individu* yang tetap atau tidak berubah selama tahun waktu yang diamati. Dalam model ini, variabel independen dianggap mempengaruhi variabel dependen secara berbeda pada setiap individu. Oleh karena itu, efek individu diperkirakan secara spesifik dalam model (Sasana, 2019, hlm. 53–54).

c. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model adalah model regresi data panel yang mempertimbangkan efek individu yang tidak diamati atau tidak dapat diukur secara langsung. Model ini mengasumsikan bahwa efek individu dipilih secara acak dari suatu distribusi populasi. Oleh karena itu, efek individu diperkirakan secara bersamaan dengan parameter regresi variabel independen (Sasana, 2019, hlm. 87–88).

3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menganalisis data panel, diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Untuk memilih model yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji Chow adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model regresi yang diestimasi dari sampel yang berbeda (Setiawan dkk., 2010, hlm. 205–208). Uji ini berguna untuk mengetahui model panel mana yang paling sesuai untuk digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun hipotesis yang digunakan dalam F-tes pada uji Chow sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika nilai probabilitas F-statistik lebih besar dari tingkat signifikansinya yakni 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara parameter regresi pada kelompok data dan artinya H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansinya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara parameter regresi pada kelompok data dan artinya H_1 diterima.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk membandingkan keefisienan parameter antara dua model regresi yang diestimasi dari sampel yang berbeda (Santosa, 2013, hlm. 291-294). Uji ini berguna untuk mengetahui model panel mana yang paling sesuai untuk digunakan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Adapun hipotesis yang digunakan pada uji Hausman sebagai

berikut :

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika nilai probabilitas Chi-square statistik lebih besar dari tingkat signifikansinya yakni 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen dianggap endogen dan artinya H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas Chi-square statistik lebih kecil dari tingkat signifikansinya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen dianggap eksogen dan artinya H_1 diterima.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang digunakan untuk memeriksa sejauh mana data yang dianalisis memenuhi asumsi dasar dari teknik analisis statistik tertentu. Asumsi dasar tersebut memastikan bahwa multikolinearitas dan heteroskedastisitas, tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi (Suhartono, 2017, hlm. 198). Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya yakni dapat dengan melihat nilai korelasi antara variabel independen dalam

model. Jika terdapat korelasi yang kuat yakni lebih besar dari 0,8 antara dua atau lebih variabel independen, maka dapat dikatakan bahwa ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,8 maka model penelitian ini lolos masalah multikolinearitas (Gujarati, 2012).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam variansi residual pada model regresi. Jika variansi residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak sama, maka model regresi terkena heteroskedastisitas. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka artinya model regresi yang dibuat tidak dapat diandalkan.

Metode yang digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas adalah uji *glejser*, yang dilakukan dengan meregresikan nilai residual absolut regresi pada masing-masing variabel (Mirayanti & Wirama, 2017). Jika nilai *t*-hitung dari hasil regresi nilai residual absolut tersebut lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Afifah, dkk, 2017).

5. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua lebih variabel dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2014, hlm. 148).

(Duwi Priyatno, 2014, hlm. 148). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara *Devidend Payout Ratio* (DPR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), *Ln Total Asset* (X3), *Return on*

Asset(ROA) (X4), dan *Return on Equity* (ROE) (X4) terhadap nilai perusahaan yaitu *Tobins' Q* (Y).

a. Koefisien determinasi (R^2)

R^2 merupakan notasi dari koefisien determinasi, yang mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menghitung pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen adalah tujuan dari analisis ini dilakukan. Berdasarkan nilai R^2 , semakin tinggi nilai R^2 maka dinilai semakin signifikan koefisien determinasi, yang artinya semakin efektif pula variabel X dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel Y.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F adalah uji persamaan signifikan yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen (X1, X2, X3, X4, dan X4) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan estimasi nilai F pada tingkat kesalahan (α) yang dipilih yakni 0.05.

Apabila nilai Prob(F-statistik) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai Prob(F-statistik) lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Adapun penilaian berdasarkan tingkat F yakni apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka variabel independen (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar maka variabel independen (X) dinilai berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Statistik T (Pengujian Hipotesis)

Uji statistik t dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan menghitung nilai T pada tingkat kesalahan (α) yakni 0.05. Berdasarkan tingkat signifikansinya, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka variabel independen (X) dinilai tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), maka variabel independen (X) dinilai dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun penilaian berdasarkan nilai T yakni apabila nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, maka variabel independen (X) dinilai tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel, maka variabel independen (X) dinilai berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dalam proses penyusunannya, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan dan Perumusan Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai langkah persiapan dan perumusan penelitian, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Penulis melakukan survei dan mengumpulkan beberapa literatur yang berkaitan dengan tema atau topik seputar pasar modal syariah pada 25 Juli 2022.
- b. Penulis melakukan identifikasi masalah pada 1 Agustus 2022.
- c. Penulis menentukan variabel yang akan diteliti, mengumpulkan sumber data, merumuskan hipotesis, dan melakukan studi pustaka pada 2 - 14 Agustus 2022.
- d. Penulis mengajukan judul penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada 16 Agustus 2022.
- e. Penulis melakukan bimbingan penelitian bersama dosen penasehat akademik pada Agustus–Oktober 2022.
- f. Penulis melakukan seminar proposal penelitian pada 11 November 2022.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis yang telah selesai melakukan tahapan persiapan dan perumusan penelitian yang ditandai dengan telah selesainya proses seminar proposal penelitian pada 11 November 2022, selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data penelitian melalui studi pustaka, dokumentasi, dan pengumpulan data secara online melalui situ resmi Bursa

Efek Indonesia di www.idx.co.id, situs resmi Idn Financial di www.idnfinancials.com, situs resmi dari Sahame di www.sahamee.com, dan situs resmi Investing di www.investing.com pada 1 Februari – 2 April 2023.

3. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dan telah melalui proses pengecekan ulang untuk memastikan kevalidan atau keabsahan datanya, kemudian data tersebut dianalisis seperti : uji statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi data panel (uji Chow dan uji Hausman), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), dan uji regresi linear berganda (uji koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik T) pada 3 – 10 April 2023.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini, penulis telah selesai melaksanakan penyusunan atas laporan penelitian, selanjutnya penulis melakukan tahapan-tahapan sebagaimana berikut :

- a. Penulis berkonsultasi bimbingan akhir dengan dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi untuk melakukan koreksi atas *draft* terakhir dari laporan penelitian pada 11-17 April 2023.
- b. Penulis melakukan cek plagiasi pada 22 Mei 2023
- c. Penulis melakukan pendaftaran ujian sidang skripsi pada 1 Juni 2023.
- d. Penulis melakukan ujian sidang skripsi pada 22 Juni 2023.